

BAB IV

ANALISIS PERANAN KEGIATAN SPIRITUAL DALAM PENCAPAIAN PRESTASI KERJA

A. Pelaksanaan Kegiatan Spiritual di PT Bank BNI Syariah

Karyawan merupakan roda penggerak dari suatu perusahaan. BNI Syariah memperhatikan kualitas karyawannya dengan memberikan motivasi secara Islami, yaitu dengan motivasi ibadah, namun motivasi ibadah gencar dilakukan pada beberapa tahun belakang ini. Motivasi ibadah melalui kegiatan spiritual adalah kebijakan PT Bank BNI Syariah sebagai wujud motivasi Islam untuk mendorong karyawannya agar lebih terpacu dalam kinerja Islam dan mencapai prestasi kerja Islam. Awal pelaksanaan kegiatan spiritual ini hanya meliputi beberapa kegiatan saja, namun pada tahun 2012 PT BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya meningkatkan kegiatan spiritual Islam dalam bentuk kegiatan sosial yang menyangkut aspek ibadah zakat. Kegiatan zakat yang di maksud adalah zakat profesi. Sementara itu, berbagi buka hasanah bersama anak yatim dilaksanakan setiap bulan dan menjadi agenda kantor pusat juga pada bulan Ramadan. Sedangkan kegiatan pembacaan akhlakuk karimah Rasulullah setiap Jumat. Kegiatan spiritual keagamaan setiap Bank BNI Syariah cabang akan sama apabila kegiatan rutin keagamaan dianjurkan oleh BNI Syariah pusat. Jika

ada penambahan kegiatan rutin lainnya, maka hal tersebut tergantung dari kebijakan masing-masing BNI Syariah cabang.

Penerapan *spiritual spirit* oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya menjadi aspek penting untuk melakukan perubahan organisasi agar lebih maju. Hal ini sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh Manan. Dalam pandangan ekonomi Islam, seseorang karyawan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan spiritual dan sosial ekonomi. Tanpa spiritualitas dapat mengakibatkan karyawan dalam perusahaan hanya bekerja untuk mengejar keuntungan materi saja. Hal yang sama juga diungkapkan Max Weber. Ia menyatakan bahwa teori kesuksesan dalam dunia bisnis ada hubungannya dengan kepercayaan spiritual.¹

Kegiatan spiritual merupakan kegiatan yang penting dilakukan oleh perusahaan yang berlabel syariah dan harus memiliki kriteria syariah dalam seluruh kegiatannya. Selain itu, kriteria syariah yang harus dimiliki oleh setiap individu yang bekerja di dalamnya. Tujuan adanya kegiatan ini, yakni kegiatan spiritual dapat memberikan dorongan kepada para karyawannya ketika melakukan pekerjaan dan membangun tingkat religiositas para karyawan. Nilai religiositas yang telah dipaparkan oleh Ancok Djamaludin, seorang psikologi Islam, terdiri dari dimensi keyakinan kemudian diterapkan dalam dimensi ritual, yakni dalam hal beribadah.

¹ Heru Sulistyono, "Peran Nilai-nilai Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan dalam Organisasi", 252-270

Dengan melakukan ritual ibadah, setiap karyawan akan memiliki dimensi pengalaman yang berisikan tentang perasaan-perasaan yang dirasakan ketika beribadah. Ibadah yang dilakukan terus-menerus akan memberikan sebuah pengetahuan mendalam tentang keyakinan agama Islam yang telah di pegang teguh. Hal ini termasuk dalam dimensi intelektual. Pengetahuan tentang agama yang telah dianut akan memberikan pengertian konsekuensi apa saja yang akan diakibatkan dari keyakinan yang dianut. Dimensi-dimensi tersebut selalu berkaitan untuk dapat membentuk religiositas.

Nilai religius diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya pada saat beribadah saja, tetapi saat bekerja juga perlu menerapkan nilai-nilai religius. Kegiatan beribadah semacam berdoa saat *briefing* sebelum bekerja dapat memberikan motivasi pada karyawan dalam melakukan hal apapun harus didahulukan dengan niat. Berdoa merupakan niat yang baik untuk memohon kelancaran dalam pelaksanaan. Manfaat kegiatan tersebut juga dirasakan oleh salah satu karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya yakni Ahmad Suhary yang mengatakan bahwa

“Bekerja adalah niat yang baik untuk memenuhi kebutuhan jasmani, niat juga untuk beribadah kepada Allah jadi sebagai awalan ingin bekerja baik maka diawali juga dengan bacaan-bacaan doa yang baik sehingga ketika bekerja juga melakukan dan memberikan hasil yang terbaik”.²

² Ahmad Suhary, Operational Head, *Wawancara*, Surabaya, 8 Januari 2014

Kegiatan berdoa yang dilakukan terus-menerus akan memberikan dampak positif spiritual pada karyawan. Manfaat yang sama juga dipaparkan oleh Ancok. Ia berpendapat bahwa berdoa akan mensugesti diri dengan kata-kata permohonan yang baik kepada Allah. Dengan demikian, berdoa dapat mensugesti diri sendiri untuk memiliki sifat yang baik juga.

Kegiatan spiritual yang lain adalah salat. Salat berjamaah yang dilakukan ketika salat duha dan salat wajib akan membangun tali persaudaraan dengan sesama Muslim. Hal tersebut dapat mempermudah karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya dalam bekerjasama ketika bekerja. Selain itu, salat akan memberikan efek ketenangan pada karyawan. Menurut Sangkan, salat merupakan meditasi tertinggi dalam Islam yang dapat menghilangkan ketegangan jiwa dan kecemasan dalam bekerja serta akan menimbulkan etos kerja yang profesional dan bertanggung jawab. Manfaat yang diutarakan oleh Sangkan juga dirasakan salah satu karyawan yang bertugas sebagai *SME Financing Head (SFH)*. Ia mengungkapkan salat lima waktu juga merupakan kewajiban setiap Muslim. Selain itu, salat memberikan ketenangan jiwa, mempermudah dalam bekerja dan mempererat tali persaudaraan ketika salat dilakukan berjamaah.

Kegiatan spiritual seperti salat juga tidak terlepas dari ibadah zakat. PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya melakukan kegiatan

zakat dengan zakat profesi. Zakat profesi dilakukan dengan cara memotong gaji karyawan secara otomatis oleh perusahaan setiap bulan. Hal tersebut akan mempermudah para karyawan dalam membayar zakat. Kegiatan berkaitan dengan infaq dan *shadaqāh* juga dilakukan pada setiap minggu. Dana tersebut digunakan untuk kegiatan keagamaan dan sosial, seperti santunan anak yatim yang dilaksanakan tiap bulannya. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan dapat bermanfaat menambah rasa sosial terhadap sesama dan kepekaan terhadap orang lain. Menurut Rachman Budaya kegiatan tersebut merupakan program kegiatan keagamaan dan sosial yang terdapat di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Kegiatan tersebut dilakukan karena selain beribadah secara vertikal dengan Allah juga untuk beribadah secara horizontal yaitu peduli terhadap sesama. Berikut ini kutipan pernyataan Bapak Rachman Budaya.

“Buka bersama anak yatim juga memiliki manfaat agar setiap individu merasakan penderitaan orang lain dan kesenangan orang lain sehingga menjadi motivasi tersendiri untuk mencari rezeki yang lebih”.³

Menambah rasa sosial karyawan dan kepekaan terhadap sesama juga dirasakan para karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya ketika melakukan kegiatan puasa. Puasa yang dilakukan pada saat bulan ramadan dan sunah Senin Kamis dapat melatih para karyawan untuk merasakan lapar. Hal tersebut dapat memberikan hikmah, yaitu merasakan

³ Rachman Budaya, SME Financing Head (SHF), *Wawancara*, Surabaya, 8 Januari 2014

menjadi orang lain yang tidak makan dan agar peduli terhadap mereka. Namun demikian, manfaat puasa tidak dirasakan oleh Aswino Hadi Purwanto. Beliau berpendapat puasa pada bulan Ramadan menjadi kewajiban setiap individu dan puasa sunah dilakukan sesuai dengan kesanggupan setiap karyawan. Berikut ini kutipan pendapat Bapak Aswino.

“Puasa wajib memang menjadi kewajiban masing-masing individu, sedangkan puasa Senin Kamis menjadi puasa sunnah yang artinya memang diutamakan namun tidak perlu diwajibkan pada setiap pegawai karena kembali lagi ke dirinya masing-masing, bila diwajibkan dikhawatirkan nanti menjadi tidak ikhlas”

Ibadah yang sunah tidak bisa dipaksakan karena tergantung sertiap individu karyawan. Pada intinya kegiatan-kegiatan keagamaan Islam yang merupakan kewajiban harus dilaksanakan oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Hal itu dilaksanakan karena kegiatan spiritual Islam merupakan jati diri seorang Muslim yang taat akan agamanya.

B. Kegiatan Spiritual dalam Mengonstruk Prestasi Karyawan

Setiap pekerjaan membutuhkan kemampuan dan kecakapan pribadi dan motivasi. Hal tersebut bisa dapatkan dari nilai religiositas. Dengan tingkat spiritual yang tinggi dapat menunjang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan teori Max Weber. Ia menyatakan bahwa teori kesuksesan dalam dunia bisnis ada hubungannya dengan kepercayaan spiritual. Kesuksesan dalam dunia bisnis dan kehidupan sehari-hari juga telah diungkapkan pada ayat Alquran surat Al-

Inshirah ayat 7-8 yang mengandung arti bahwa seorang Muslim harus bersungguh-sungguh dalam bekerja. Upaya seorang karyawan dalam menunjukkan pengabdianya bagi perusahaan merupakan sikap taat kepada Allah sebagai hambanya. Karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya mengaplikasikan makna dari ayat Alquran tersebut agar bersungguh-sungguh dalam bekerja, terlihat dari segala aktivitas yang dilakukan seperti ibadah doa, salat, zakat, puasa, pengajian dan khataman Alquran secara *istiqomah*.

Selain terlaksananya kegiatan spiritual secara rutin dapat juga melihat kinerja yang dihasilkan dengan adanya penilaian kerja yudisium Memuaskan, Baik dan Cukup. Penilaian yudisium tersebut memperlihatkan bahwa dalam bekerja harus bertanggung jawab yakni dengan mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan dan dapat mencapai prestasi yang baik.

Penilaian prestasi setelah melakukan kegiatan spiritual dinilai dengan penilaian prestasi menggunakan beberapa indikator, menurut Heidjrahman dan Suad Husnan faktor-faktor prestasi kerja yang perlu dinilai adalah sebagai berikut⁴:

⁴ Heidjrahman Ranupandojo dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia*, 125-126.

- a. Kuantitas kerja, yakni banyaknya hasil kerja sesuai dengan waktu kerja yang ada, yang perlu diperhatikan bukan hasil rutin tetapi seberapa cepat pekerjaan dapat diselesaikan.
- b. Kualitas kerja, yaitu mutu hasil kerja yang didasarkan pada standar yang ditetapkan. Biasanya, diukur melalui ketepatan, ketelitian, dan ketrampilan, kebersihan hasil kerja.
- c. Keandalan, yakni dapat atau tidaknya karyawan diandalkan adalah kemampuan memenuhi atau mengikuti instruksi.
- d. Kerjasama, yakni sikap kesediaan untuk bekerjasama dengan karyawan yang lainnya.
- e. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memimpin, berpengaruh dengan memiliki pribadi yang kuat, dihormati, berwibawa, dan dapat memotivasi orang lain atau bawahannya untuk bekerja secara efektif.
- f. Pengetahuan tentang kerja, yakni pengetahuan luas mengenai pekerjaan dan ketrampilannya serta pengetahuan mengenai jabatannya.
- g. Kehati-hatian, yaitu sikap teliti saat menyelesaikan pekerjaan dan mengutamakan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.
- h. Kehadiran, yakni keberadaan karyawan di tempat kerja untuk bekerja sesuai dengan waktu/jam kerja yang telah ditentukan.

Karyawan yang dapat dikatakan mencapai prestasi apabila dapat mencapai beberapa indikator prestasi kerja. Karyawan yang berprestasi

sangat berpengaruh untuk keberlangsungan dan kemajuan perusahaan karena prestasi karyawan merupakan citra diri dari perusahaan. Meski karyawan secara tidak langsung merasakan adanya manfaat dari kegiatan spiritual yang dilaksanakan, tetapi dapat dianalisis melalui indikator penilaian prestasi kerja. Pertama, indikator kuantitas kerja, terlihat dengan pencapaian target para karyawan. Hal itu dapat terlihat pada nilai yudisium yang rata-rata mendapatkan nilai memuaskan dan baik. Artinya pencapaian target pekerjaan oleh karyawan mendapatkan nilai bagus. Hal itu dapat dilihat pada tabel yudisium tahun 2011 s.d 2012. Dengan kegiatan spiritual, membuat para karyawan lebih tenang dalam melakukan pekerjaannya dan merasa harus melakukan hal yang lebih positif untuk hasil kerja yang baik.

Kedua, indikator kualitas kerja juga terbukti adanya penilaian skor range pada tahun 2011, yakni skor range yang didapat sebanyak 2441 dan tahun 2012 sebanyak 2491, yang artinya tahun 2011-2012 terdapat peningkatan kualitas kerja. Indikator ketiga adalah keandalan, keandalan para karyawan juga terlihat dari para karyawan mampu mengikuti dan melaksanakan dengan baik setiap kegiatan spiritual. Hal itu terbukti dengan tetap berjalannya kegiatan spiritual di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

Indikator keempat, kerjasama terlihat ketika para karyawan bersama-sama melaksanakan kegiatan spiritual, seperti salat berjamaah dan menyantuni anak-anak yatim bersama. Ketika melakukan kegiatan spiritual secara bersama-sama, para karyawan bekerja akan dapat dengan mudah melakukan kerja sama dengan karyawan lainnya. Indikator kelima, yakni kepemimpinan, terbukti di setiap acara kegiatan spiritual ketika berdoa setiap karyawan diwajibkan bisa memimpin doa bersama. Dengan memimpin doa bersama, para karyawan akan dapat memimpin karyawan atau bawahan yang lain dalam bekerja.

Pengetahuan tentang kerja menjadi indikator keenam. Pengetahuan tentang kerja adalah pengetahuan luas tentang pekerjaan agar pekerjaan yang dilakukan semakin baik dan melahirkan sebuah kreativitas. Kreativitas tersebut terbukti dengan adanya penambahan kegiatan spiritual setiap tahunnya yang awalnya belum ada kegiatan pembacaan akhlakul karimah Rasulullah kemudian pada tahun 2012 diadakan kegiatan tersebut dengan tujuan memperluas pengetahuan tentang akhlak terpuji Rasulullah, terutama dalam hal berbisnis sehingga dapat dijadikan pedoman dan diterapkan dalam kegiatan bekerja. PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya merupakan lembaga bisnis keuangan syariah yang berlandaskan hukum-hukum syariah, hukum syariah berdasarkan Alquran dan hadis. Hadis merupakan sabda,

perbuatan serta takrir (ketetapan) Nabi Muhammad Saw, yang diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam. Pembacaan akhlakul karimah Rasul dapat menjadi media pembelajaran karyawan dalam memahami hadis-hadis Rasul yang terkait dengan bisnis maupun tentang kehidupan sehari-hari.

Kemudian, indikator ketujuh adalah kehati-hatian, adanya kegiatan spiritual ini dapat menjadi motivasi dalam diri para karyawan. Ketika mengetahui tentang ayat Alquran yang menjelaskan bahwa bekerja harus bersungguh-sungguh, para karyawan menerapkan dalam bekerja. Sehingga sedikit sekali para karyawan mendapat penilaian prestasi karyawan yudisium cukup dan sangat jarang juga mendapatkan kurang dan tanpa imbalan. Hal ini menjadi bukti bahwa dalam bekerja harus berhati-hati tidak ceroboh dan melakukan yang terbaik. Indikator terakhir yakni Kehadiran, angka kehadiran karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya sangat tinggi dan angka ketidakhadiran karyawan sangat rendah. Hal itu ditunjukkan dengan adanya kegiatan spiritual yang mengakibatkan para karyawan dapat bekerja secara profesional. Sehingga kewajiban untuk mengikuti kegiatan itu setiap harinya.